**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI**

**PADA ANAK 5-6 TAHUN**

**Selvi Fitria**

Full institution address or place of the research, including country

Email: selvifitriaa28@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
| Received : Maret, 2021. | Accepted: April, 2021. |
| Published: Mei, 2021. |

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to facilitate children to improve language skills in students of group B KB Cempaka Putri by using singing methods. Because singing method is one way to stimulate the development of language in life. Singing can improve children's vocabulary so that they can develop aspects of their language development. This research is classroom action research. The research is divided into two cycles, with each cycle consisting of design, execution of actions, observations, and reflections. The subjects of the study were students of group B KB. Cempaka Putri, numbering 6 people. The data source comes from teachers and students. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Validity of data using source triangulation techniques, triangulation methods and time triangulation. Data analysis using qualitative data analysis techniques and quantitative data analysis. The results showed that the use of singing methods can improve children's language skills from pre-cycle to cycle I and from cycle I to cycle II that is carried out well and effectively, this can be seen from the change in aspects of language skills in listening, understanding language, and expressing language better than ever. The conclusion of this study is that the application of singing methods can improve the language skills of students of group B KB Cempaka Putri.

Keywords: singing method, language humanity, early childhood

***ABSTRAK***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mestimulus anak untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa kelompok B KB Cempaka Putri dengan menggunakan metode bernyanyi. Karena metode bernyanyi merupakan salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan bahasa dalam kehidupan. Menyanyi dapat meningkatkan kosakata anak sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dibagi dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perancangan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelompok B KB. Cempaka Putri, berjumlah 6 orang. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II yang terlaksana dengan baik dan efektif, hal ini terlihat dari perubahan aspek keterampilan berbahasa dalam menyimak, memahami bahasa, serta mengekspresikan bahasa lebih baik dari sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa kelompok B KB Cempaka Putri.*

*Kata kunci: metode bernyanyi, kemanpuan bahasa, anak usia dini*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini secara umum ialah pendidikan yang menentukan terbentuknya keperibadian dan perilaku anak. Seperti pendidikan anak8usia dini menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah:

“Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang disalurkan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut” (Asiah, 2019).

Pada usia dini, anak mengalami masa keemasan, yaitu masa dimana anak mulai peka terhadap berbagai rangsangan. Masa peka setiap anak berbeda-beda seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak. Adapun menurut Winarti (2019) Masa peka adalah masa yang terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang sudah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan beberapa aspek perkembangan kemampuan anak, yaitu agama dan moral, kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional dan seni.

Pada masa peka anak akan mudah belajar dan mengetahui apa yang diketahui oleh indrawi mereka sebagai

proses pembelajaran awal bagi diri anak (Leni Nurmiyanti, 2020) Masa peka juga ialah masa yang sangat sensitive dalam tahap perkembangan dan pertumbuhannya karena pada masa ini anak akan belajar banyak melalu indrawi mereka.

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda, menurut Gardner dalam (Nurmiyanti, 2020) menjelaskan bahwa terdapat 8 aspek kecerdasan dalam diri anak diantaranya Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Logika, Kecerdasan Kinestetika, Kecerdasan Visual Spassial Kecerdasan Musikal Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Interpersonal Kecerdasan Intrapersonal”.

Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan adalah kecerdasan linguistik selain mampu berkomunikasi, dengan lisan atau pun tulisan, anak juga akan mampu mengunakan retorika bahasa yang baik dan benar dalam melakukan negosiasi atau menyakinkan orang lain dalam bersosial (Leni Nurmiyanti, 2020).

Pendidikan anak usia dini berperan sangat penting karena merupakan fondasi dasar pembelajaran yang akan mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang telah dimiliki oleh anak (Sari, 2019) salah satu aspek perkembanganLyang dapat dicapaiLpada masa usia dini adalah aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa digunakan sebagai langkah awal bagi anak untuk bersosialisasi dengan orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan mereka yang lebih dewasa dalam hal usianya. Bahasa adalah alat yang sangat penting sekali untuk setiap orang,Mmelalui bahasa seorang individu atau seorang anak mampu mengembangkannya dalamKketerampilan sosial dengan orang lain.

 Dalam berinteraksi manusiaMmenggunakan bahasa sebagai alat penyalur.BBahasa merupakan alat interaksi yang digunakan oleh manusia sejak awal penciptaannya, sebagaimana ditunjukkan oleh Al-Qur'an dalam surah al-Rarman ayat 4:

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾خَلَقَ الْإِنسَانَ ﴿٣﴾عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

Artinya:

(Tuhan) Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. DiaMyang menciptakan manusia. Ajari dia untuk berbicara dengan baik. (Surat al-Rahman; 4).

 Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada manusia yang memiliki karakter sebagai makhluk yang membutuhkan komunikasi. Oleh karena itu, Al-Qur'an memberikan kontribusi kepada manusia. untuk mengetahui bagaimana seharusnya manusia berkomunikasi. Jika metodenkomunikasi dalam Al-Qur'an diterapkan secara konsisten, hubungan antarmanusia akanMmengalami kedamaian (Wahyuni, 2018).

Adapun menurut Hurlock (1997:11) juga mengemukakan teori dalam (Anggraini et al., 2019) bahwa:

“Bahasa adalah susunan tuturan pikiran dan perasaan seseorang yang digunakan sebagai sarana komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa adalah sistem komunikasi yang terintegrasi, meliputi komunikasi pendengaran, membaca dan menulis.

Pendidik mempunyai tugas untuk memilih suatu teknik, dalam memilih suatu teknik guru memerlukan keahlian khusus. Seorang guru khususnya guru PAUD harus pandai memilih metode yang menarik dan variatif untuk digunakan mahasiswa. Melalui berbagai metode, salah satunya adalah metode bernyanyi.

Bernyanyi adalah salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan waktu hidup sesuai dengan kompetensi mereka. Melalui bernyanyi, anak memperoleh dan memproses informasi tentang hal-hal baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada. Lagu-lagu yang digunakan dalam PAUD adalah lagu-lagu yang merangsang kreativitas anak dan menyenangkan. Anak-anak akan tumbuh dan berkembang, mereka menampilkan karakteristik fisik psikologis yang berbeda untuk setiap tahap perkembangan.

Metode bernyanyi dapat berupa metode pembelajaran yang menggunakan syair yang dinyanyikan. Biasanya syair disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Mengembangkan keterampilan bahasa anak bisa dilakukan dengan salah satu cara bernyanyi, karena nyanyian yang di ajarkan pada anak usia dini yang untuk merangsang kreativitas anak, melalui kegiatan bernyanyi bagi anak sangat menyenangkan, anak akan memperoleh informasi baru, pelajaran baru untuk mengembangkan kemampuannya. Adapun kebanyakan pendidik menyadari kelemahan dalam mengembangakan metode bernyanyi dan kurang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran terkhusus dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Untuk menelaah lebih dalam maka peneliti hendak melakukan penelitian di KB. Cempaka Putri Sukabakti, berdasarkan observasi awal pada lembaga pendidikan anak usia dini yang peneliti telah melakukan, dihasilkan bahwa pada sekolah tersebut kualitas guru belum memenuhi kriteria dan masih belum maksimalnya perkembangan bahasa dalam proses belajar mengajar, kurangnya anak dalam menguasai kosa kata sehari-hari, kelemahan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dan penggunaan metode yang menyenangkan oleh pendidik dalam pembelajaran

**METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas yang memaparkan terjadinya sebab- akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Suharsimi, Arikunto, 2010) Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas atau ruangan secara bersama dengan peserta didik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di KB. Cempaka Putri kelompok B yang berlokasi di Perkampungan Sukabakti, Curug Tangerang, dengan jumlah anak 6 siswa kelompok B. Sekolah ini terletak dekat dengan pemukiman warga sehingga keberadaan sekolah ini terletak dekat dengan pemukiman warga sehingga keberadaan sekolah ini amat membantu masyarakat sekitar ketika ingin menempuh pendidikan anak usia dini yang letak tempatnya terjangkau oleh para warga.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelompok B KB. Cempaka Putri Sukabakti Curug Tangerang, dimana peneliti bekerjasama dengan guru dan kepala sekolah untuk menjadi observer dan berkolaborasi dengan guru untuk mengajar di kelas. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan lebih terhitung dari 22 Februari 2021 sampai dengan 01 April 2021. Kolaborator peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah Ibu Siti Maemunah selaku guru kelas KB. Cempaka Putri Sukabakti Curug Tangerang.

Penelitian tindakan kelas di KB. Cempaka Putri dilakukan dengan menggunakan 2 siklus untuk menentukan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul ”Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak menggunakan Metode Bernyanyi Anak 5 - 6 Tahun Kelompok B di KB. Cempaka Putri Sukabakti Tangerang. Adapun hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan sebagai berikut.

1. **Data Pra Siklus**

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dilaksanakan pada bulan Februari dengan mengumpulkan data tentang proses belajar mengajar anak terkait kegiatan perkembangan bahasa dan pengaplikasian metode bernyanyi di kelas tersebut. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan metode ceramah penugasan dan sesekali kepala sekolah terjun langsung ke dalam kelas dimana pada saat mengajar, kepala sekolah melakukan komunikasi langsung dengan metode bercerita. Kendala yang didapatkan pada pra siklus ini ialah ketidak maksimalan anak dalam perkembangan bahasa dan belum maksimalnya penggunaan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar siswa dan siswi sekolah tersebut. Berikut adalah tabel data pra siklus

**Tabel 4.1 Penilaian Pra Siklus**



1. **Hasil Tindakan Siklus I**

Siklus I dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021, dimana peneliti melakukan penelitian didampingi oleh guru kelas dan, peneliti sendiri ikut serta dalam mengajar di dalah kelas, pada pelaksanaan siklus I, siswa mulai mengenal peneliti, sehingga metode bernyanyi yang diberikan mulai peserta didik ikuti. Berikut adalah data penilaian siklus

**Tabel 4.2 Penilaian Siklus I**



Dari hasil tabel penilaian di atas, siswa yang memiliki kemampuan bahasa paling tinggi ada pada penilaian mengenal kata lain dimana jumlah poin keseluruhan anak mencapai 476 poin dengan rata-rata point sejumlah 79,3 Sementara nilai siswa yang menunjukan jumlah terendah ada pada penilaian menyimak perkataan orang lain dengan jumlah poin 399 dengan nilai rata-rata 66,5.

1. **Hasil Tindakan Siklus II**

Penelitian tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2021 penelitian didampingi oleh guru, pada jam pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan lagu yang sesuai dengan tema pada siswa, yaitu lagu yang berjudul “alat komunikasi”. Lagu yang diberikan cenderung untuk mengembangkan kemampuan bahasa siswa tersebut, dikarenakan setiap harinya kegiatan untuk mengembangkan kemampuan bahasa di KB. Cempaka Putri belum begitu maksimal. Berikut adalah hasil penilaian pada siklus II di KB. Cempaka Putri Sukabakti:

**Tabel 4.3 Hasil Tindakan Siklus II**



Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil skor yang diperoleh siswa KB. Cempaka Putri Sukabakti jumlah skor yang paling meningkat ialah pada indikator ikut serta melaksanakan metode bernyanyi mencapai 550 poin dengan rata – rata sejumlah 91,6 % , hal tersebut terjadi karena di keseharian pembelajaran KB. Cempaka Putri Sukabakti guru kurang mengembangkan metode bernyanyi dalam proses pembelajarannya, terlebih metode bernyanyi yang mengasah perkembangan bahasa anak.

Kegiatan menggunakan metode bernyanyi sangat mempengaruhi kemampuan bahasa anak di KB. Cempaka Putri Sukabakti ini, pada penelitian pra siklus, anak cenderung pasif bahkan menjawab salam dan menyimak perkataan dari peneliti pun tidak semua anak melakukan hal tersebut. Ketika siklus I dilaksanakan, beberapa anak mulai aktif dan ceria mengikuti nyanyian yang mengasah bahasa anak yang diberikan oleh peneliti, hingga pada siklus II , mayoritas anak senang mengikuti kegiatan metode bernyanyi, dan kosa kata anak mulai bertambah dengan baik yang mengembangkan kemampuan bahasa anak di KB. Cempaka Putri Sukabakti.

1. **Perbandingan Hasil Tindakan**

Tiap-tiap siklus memiliki keunikan tersendiri, peningkatan yang terjadi pada tiap siklus pun beragam, peneliti membandingkan hasil tindakan pada siklus I dengan siklus II guna mempermudah pembaca melihat atau membandingkan hasil pada setiap siklus, berikut adalah tabel perbandingan Hasil Tindakan yang dilaksanakan di KB. Cempaka Putri Sukabakti:

**Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Tindakan (%)**



**Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Nilai Rata – rata Kemampuan Bahasa dengan Metode Benyanyi**

Berdasarkan tabel dan grafik penelitian di atas, diperoleh hasil perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut, data siklus I dalam indikator menyimak perkataan orang lain 66,5%, dalam indikator mengulang kalimat sederhana 74,66%, dalam indikator mengenal kata lain memperoleh nilai 79,33%, pada indikator menunjukkan ketertarikan bernyanyi mendapatkan skor sebanyak 72,16%, serta pada indikator ikut serta melaksanakan metode bernyanyi mendapatkan skor 75,66%. Sedangkan pada siklus II dalam indikator menyimak perkataan orang lain 81,66%, dalam indikator mengulang kalimat sederhana 84,16%, dalam indikator mengenal kata lain memperoleh nilai 85,83%, pada indikator menunjukan menunjukkan ketertarikan bernyanyi mendapatkan skor sebanyak 89,66%, serta pada indikator Ikut serta melaksanakan metode bernyanyi mendapatkan skor 91,66%.

Dengan demikian terjadi peningkatan persentase dalam siklus I ke siklus II, dalam indikator menyimak perkataan orang lain memperoleh skor peningkatan sebanyak 15,1%, dalam indikator mengulang kalimat sederhana 9,5%, dalam indikator mengenal kata lain memperoleh skor peningkatan sebanyak 6,5%, pada indikator menunjukkan ketertarikan bernyanyi memperoleh skor peningkatan sebanyak 17,5%, serta pada indikator Ikut serta melaksanakan metode bernyanyi memperoleh skor peningkatan sebanyak 16%.

**Analysis**

Penelitian tindakan kelas di kelompok B KB. Cempaka Putri diawali dengan kegiatan observasi, kemampuan bahasa secara keseluruhan sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan untuk mengoptimalkan kemampuan mengungkapkan bahasa anak dalam menyimak perkataan orang lain, mengulang kalimat sederhana dan mengenal kosa kata. Hal ini berhubungan dengan yang dikatakan oleh Hurlock (1997:11) dalam (Anggraini et al., 2019) mengungkapkan bahasa merupakan ucapan pikiran dan perasaan seseorang yang teratur yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kemampuan bahasa anak kelompok B KB. Cempaka Putri sebelum dilaksanakannya tindakan, perkembangan bahasa anak belum berkembang dengan maksimal. Hal ini tidak sesuai dengan yang dikatakan Rahmat (2018) pada tahap perkembangan bahasa anak usia55-6 tahun. Pada usia 5-6 tahun anak sudah dapatttberbicara dengan lancar dan menggunakannnnbahasa deskriptif, anak sudahhhmampu menyanyikan lagu dan membaca puisi dari ingatannya. Kosakata anak-anak pada usia ini berkembang pesat. Pada usia 5 tahun,..anak-anak mendengar kata-katabbbaru dan asing, anak akan menanyakan maknanya. Hal ini sering juga disebabkan pembelajaran yangggmeningkatkan kemampuan bahasaaaanak kurang maksimal, guru mengajarkan dengan metode ceramah, metode bercerita, metode tanyaaajawab, dan metode bernyanyi namun guru belum maksimal menggunakan metode bernyanyi. Hal ini berhubungan yang dikatakan oleh Leni Nurmiyanti (2020) Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk dapat mendukung proses tumbuh kembangnya. Pendidik yang mengetahui berbagai jenis metode akan memudahkan dalam menstimulus anak dengan baik.

Dilihat dari hasillldata observasi di KB. Cempaka Putri pada siklus I hambatan yang dihadapiyyyaitu kemampuan bahasa dilihat dari respon anak dalam menyimak perkataan guru atau temannya. Hal ini berhubungan dengan yang dikatakan Anderson, menyimak merupakan mendengarkan dengannnpenuh pengertian dalam pemahaman serta apresiasi, maka dari itu guru harus memberikan stimulus dengan menerapkan metode bernyanyi dengan maksimal dan hambatan pada siklus I yaitu kurangnnya guru dalam menerapkan metode bernyanyi, sehingga anak masih malu dalam melakukkan aktivitas belajar sambil bernyanyi dan kurangnyaaaasemangat dalam mengekpresikan gestur tubuh dan mimik wajah ketika melakukan kegiatan bernyanyi, sehingga anak tidak menunjukkan ketertarikan bernyanyi dan tidak ikut serta melaksanakan metode bernyanyi.

Dari kendala-kendala yang ada dalam siklus I tersebut maka peneliti dan guru berdiskusi untuk melakukan perbaikan di siklus II dalam menerapakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, guru lebih memahamiiiidan menerapkan langkah dalam bernyanyi agar keberhasilannnnanak sesuai dengannnnharapan. Hal tersebut berhubungan dengan yang dikatakan Winarti, (2019) Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi adalah: (1) Guru memberikan lagu yang sesuai dengan perkembangan anak yang ingin dicapai dalam pembelajaran. (2) Saat pembukaan awal, guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama, guru memilih lagu sesuai dengan tema, situasi dan kondisi saat itu. Pada tahap ini dijelaskan prinsip-prinsip penyajian lagu, seperti jumlah tepukan, banyaknya tepukan dan juga gerakan-gerakan yang mengiringi lagu. (3) pengembangan dari kegiatan sebelumnya, guru menyanyikan lagu yang belum dihafal oleh anak sebanyak 3 kali dan mengajak anak untuk bernyanyi lagu yang baru dipelajarinya. (4) Guru bersama anak menyanyikan lagu dengan berulang-ulang sehingga membentuk beberapa kelompok, masing-masing kelompok bernyanyi bersama kelompoknya. Guru memilih anak yang sudah hafal lagu untuk dinyanyikan secara individu. (5) terakhir tahap penilaian guru dapat menilai apakah tujuan pembelajarannntelah tercapai.

Makadddari hasil observasi yang di.dapat dari siklus II sangatmmemuaskan dengan beberapa prosesssdan tahapan yang sudahhhdilakukkan. Peningkatan kemampuan bahasa anak dalam siklus 2 dengan adanya perbaikan dari siklus 1 telah terbukti mengalami peningkatan hal ini dilihat dari presentase pada siklus I 78,16% dan menjadi meningkat pada siklus 2 86,66%.

Terdapat faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa anak usia dini dengan menggunakan metode bernyanyi yaitu internal meliputi: persepsi, kognisi dan prematuritas dan faktor eksternal meliputi: pengetahuan, pola asuh dan sosial ekonomi, dari faktor internal hal ini berkaitan dengan yang dikatakan:

“Kemampuan bahasa anak saya dalam bernyanyi tidak ada hubungannya dengan keturunan, karena dikeluarga saya tidak ada yang tergolong bisa bernyanyi, dia senang sekali dalam menemukan hal yang baru, lagu yang dia dapatkan itu berasal dari sekolah ataupun dari lingkungan sekitar. Banyak kosa kata yang dia dapatkan dari nyanyian tersebut, dari lagu yang dia nyanyikan dia sering sekali bertanya apabila kata dalam lagu itu tidak dipahaminya, dan dia senang sekali mengulang kembali lagu yang dia dapatkan disekolah ataupun ditempat lain”(Ww.O).

Hal ini berhubungan dengan Teori Behavioristik Pandangannnini diwakili oleh B.F Skinner, bahwa metode pemerolehan bahasa primer berasal dariiiiluar anak, yaitu dengan rangsangan yang diberikan melaluiiilingkungan alam.

Berdasarkan hasil data penelitian diatas telah diuraikan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Sependapat dengan Lilis (2017) bahwa bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak dapat mengepresikan dirinya baik dengan kerasnya suara atau ketetapan kata-katanya. Dengan seringnya bernyanyi anak secara tidak langsung telah melatih vokal dan artikulasi anak. Bernyanyi bahkan dapat menambah kosa kata karena dengan bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosa kata sehingga anak akan terstimulasi untuk mengucapkannya.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Mengunakan Metode Bernyanyi pada anak usia 5 – 6 Tahun Kelompok B di KB. Cempaka Putri Sukabakti Tangerang terdapat peningkatan disetiap siklusnya. Data penelitian tersebut ialah:

Kemampuan bahasa pada anakkkkelompok B di KB. Cempaka Putri Sukabakti Tangerang pada penelitian ini sebelum diadakannya penelitian kemampuan bahasa anak secara keseluruhan belum maksimal, yaitu 50% dalam menyimak perkataan orang lain, 61,1% dalam mengulang kalimat sederhana dan 65% dalan mengenal kata lain, ketika diadakan penelitian, menunjukan peningkatan pada setiap siklusnya yaitu pada prasiklus dengan nilai rata-rata 57,2% MM (Mulai Muncul), pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,4% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,8% BSB (Berkembang Sangat Baik).

Peningkatan guru dalam menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran di KB. Cempaka Putri mengalami peningkatan, antusias siswa dalam bernyanyi juga besar, itu terbukti dari hasil penelitian pada pra siklus

menunjukkan ketertarikan bernyanyi 61,6% MM (Mulai Muncul), ikut serta melaksanakan metode bernyanyi 66,1% MM (Mulai Muncul), dalam siklus I menunjukkan ketertarikan bernyanyi 72,1% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan ikut serta melaksanakan metode bernyanyi 75,6% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dalam siklus II menunjukkan ketertarikan bernyanyi 89,6% BSB (Berkembang Sangat Baik) dan ikut serta melaksanakan metode bernyanyi 91,6% BSB (Berkembang Sangat Baik).

Hasil penelitian dalam kemampuan bahasa anak mengunakan metode bernyanyi pada anak 5 – 6 tahun kelompok B di KB. Cempaka Putri Sukabakti Tangerang yang mengalami peningkatan dari setiap siklus, juga menjadi bukti yang menjadi acuan bahwa kemampuan bahasa anak telah meningkat. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil penilaian rata-rata dan presentase nilai rata-rata yang diperoleh anak mulai dari pra siklus ketika sebelum proses penelitian dimulai sebesar 59,9% BSH (Berkembang Sesuai Harapan), sampai dengan pembelajaran setelah proses penelitian dilakukan pada siklus 1 sebesar 73,6%, sampai dengan siklus 2 menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat sebesar 86,5% BSB (Berkembang Sangat Baik).

**REFERENSI**

Alfiana, R., Kuntarto, E., Oktavianto, A. W., & Putri, J. E. (n.d.). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. 634.

Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 73. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377

Arikunto, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. PT. Bumi Aksara.

Asiah, N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B TK As-Sajadah Banda Aceh (Issue May).

Ernasari. (2020). Efektivitas Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan mengenal huruf anak kelompok A PAUD Satria Jaya desa Balad Kecamatan Dukupuntang Tangerang (Vol. 21, Issue 1). Fakultas Tarbiyah Insitut agama islam.

Fauzia, A., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). Persepsi Guru Dalam Penggunaan Metode Bernyanyi Pada Hafalan Do ’ a Harian Di Ra Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun Ajaran 2020-2021 Skripsi.

Fauziddin, M. (2017). Pembelajaran PAUD bermain, Cerita, dan

Menyanyi Secara Islami.

Hashilah, Y. (2019). Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok B Di Tk Khazanah Kid’S School Kota Sepang Raya Bandar Lampung. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Hermawati, S. (2020). Jurnal Pendidikan : Early Childhood Pembelajaran Solat , Adab Makan Dan Minum Usia Dini Di Tk Simahate Takengon. Jurnal Pendidikan : Early Childhood, 4(1), 65–76.

Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Wardah, 2(1), 62–69.

Khasanah, U., & Istikharoh, N. (2020). Peningkatan Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di Tk Muslimat NU 10 Tarbiyatul Masyithoh Kebumen Tahun Pelajaran 2019-2020. 02(01), 1–9.

Leni Nurmiyanti. (2020). Si Kecil Bukan Robot. widina bhakti persada bandung.

Lilis, M. (2017). Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak (Rendy (ed.); 2nd ed.).

Mursid. (2015a). Belajar dan Pembelajaran PAUD (cetakan ke).

Mursid. (2015b). Belajar dan Pembelajaran PAUD (Nita (ed.); cetakan ke).

Nurmiyanti, L. (2020). Si Kecil Bukan Robot (Cetakan ke). Widina Bhakti Persada Bandung.

Rahmat, P. S. (2018). Perkembangan Peserta Didik. Bumi Aksara.

Riana, E. D. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 01, Issue 01). Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Roni, B., & Astriya, I. (2020). MUTIARA ISLAMI PAGUTAN. 02(02), 58–69.

Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. 1(2), 148–155. https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35

Sanjaya, W. (2017). Penelitian Tindakan Kelas (Cetakan ke). Kencana.

Sari, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru (Issue May). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian. Alfabeta.

Wahyuni, I. (2018). Metode Komunikasi dalam Al-Qur`an.

Winarti, Y. (2019). Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan.